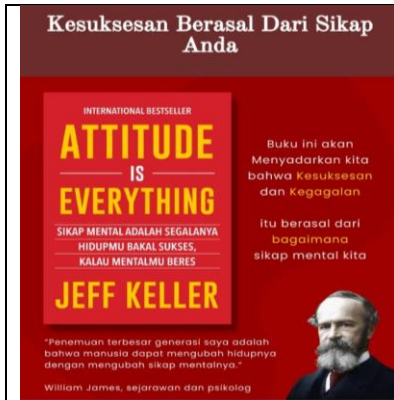


6. SUMBANGAN DOGENG UNTUK BAPAK ANALGIN GINTING: NAPAK TILAS WARISAN ORANG TUA



Sinopsis

Analgin Ginting orang punya rekam jejak. Saya belum mengenalnya secara pribadi, hanya melihat rekam jejaknya di salah satu grup tokoh inspiratif dan beberapa kali menyimak “Podcast” nya khususnya ketika beliau mewawancari seorang tokoh yang dibukukan oleh Penutur. Tokoh ini, katanya adalah pakar motivator bersertifikat. Wow. Allah membuat skenario mempertemukan kami di acara duka saudara. Saya salam dan sapa dan sedikit “ertutur”. Namun, saya ingin mengenal beliau jauh. Ternyata beliau memperoleh sertifikat : Dale Carnegie Institut. Pucuk dicinta ulam tiba. Semasa remaja saya termasuk pembaca dan penganut fahamnya yaitu jadilah Pendengar yang baik. Namun, di usia senja, mungkin sudah banyak cerita dan ingin mendogeng. Menarik sekali. Apakah kam boleh menuliskan pentingnya sikap? Ok.

Namun, karena kesibukan, saya kemudian bertanya, apakah kam mau membaca , gambar punya ribuan kata dan makna? Ya. Tulisan ini didedikasikan ke beliau yang menginspirasi penutur menulis bab 6 yang berjudul: “Sumbangan Dogeng untuk Bapak Analgin Ginting: Napak Tilas Warisan Orang Tua”. Bab ini akan dimulai dari Kakek/Laki Pa Rakat, Laki Gemang Sebayang/ Pa Suyung , Ayahanda dan Ibunda/ Bp dan Nd. Firman, Darwin Sebayang/ Penutur, Putranya hingga ke cucu. Tulisan ini menyimpulkan bahwa salah satu warisan yang sinambung adalah ‘sikap’. MURAH LAGI MERIAH. NAMUN SERING TERABAIKAN. Bujur ras Mejuah juah. Darwin Sebayang. AHAD 18.02.2024 dan 10.3.2024